

**PENERAPAN *MANAGEMENT AUDIT* UNTUK MENINGKATKAN
EFISIENSI DAN EFEKTIFITAS FUNGSI PRODUKSI
PT. INKA (PERSERO)**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**

FK
A 266 /02
Rah
P



**MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

DIAJUKAN OLEH

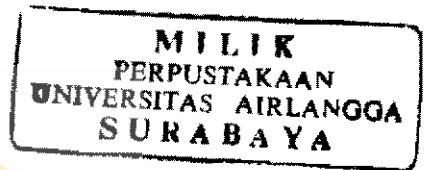
**YULIA PUJI RAHAYU
No. Pokok : 049715644**

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2002**

SKRIPSI

**PENERAPAN *MANAGEMENT AUDIT* UNTUK MENINGKATKAN
EFISIENSI DAN EFEKTIFITAS FUNGSI PRODUKSI
PT. INKA (PERSERO)**

DIAJUKAN OLEH :
YULIA PUJI RAHAYU
No. Pokok : 049715644



TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,

Dra. Hj. HAMIDAH, M.Si., Ak.

NIP. 131831454

TANGGAL 13-11-02

KETUA PROGRAM STUDI,

Drs. M. SUYUNUS, MAFIS., Ak.

NIP. 131287542

**TANGGAL 13-02
11**

Surabaya, 3-19-2002

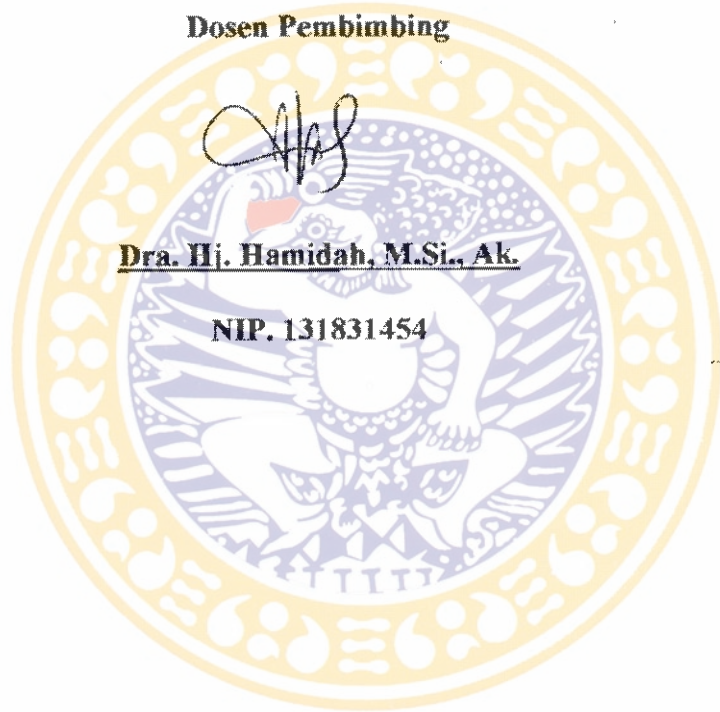
Skripsi ini telah selesai dan siap untuk diuji

Dosen Pembimbing



Dra. Hj. Hamidah, M.Si., Ak.

NIP. 131831454



ABSTRAKS

Manajemen membutuhkan *management audit* untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas suatu departemen ataupun fungsi. Proses *management audit* dimulai dengan mengevaluasi fungsi-fungsi manajemen pada fungsi produksi yang meliputi proses penetapan tujuan, proses perencanaan, proses pengorganisasian, dan proses pengendalian. Selanjutnya *management audit* mengevaluasi kinerja manajemen fungsi produksi dalam kaitannya dengan standar yang ditetapkan oleh manajemen puncak dan menilai efektifitas standar dan kebijakan tersebut. Berdasarkan hasil-hasil yang diperoleh, akan ditemukan kelemahan untuk diberikan rekomendasi atau saran perbaikan guna membantu meningkatkan efisiensi dan efektifitas.

PT. INKA (Persero) yang menjadi subyek penelitian merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak dalam sektor industri produk kereta dan produk diversifikasi. Kriteria yang digunakan untuk menerapkan *management audit* atas fungsi produksi meliputi : proses penetapan tujuan, proses perencanaan, proses pengorganisasian, dan proses pengendalian, target peningkatan ketepatan jadwal produksi, target penyelesaian pekerjaan tepat jadwal, target pengurangan kegagalan produk, dan target ketersediaan mesin produksi.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan studi kasus. Pendekatan studi kasus dipilih karena sesuai dengan konteks penelitian, yaitu : penelitian difokuskan untuk menjawab pertanyaan “bagaimana “ yang ada dalam rumusan masalah, peneliti tidak boleh mempengaruhi subyek penelitian dan penelitian difokuskan pada peristiwa kontemporer.

Hasil penelitian *management audit* yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut : pihak manajemen di bawah direktorat produksi tidak secara terus-menerus melakukan pembinaan terhadap bawahan dalam mencapai tujuan perusahaan dan Nilai Performansi Mutu (NPM) yang ditetapkan.. Akibat yang ditimbulkan dari keadaan tersebut adalah sebagai berikut, para karyawan tidak mempunyai kedisiplinan dan kesadaran kerja yang tinggi karena tidak ada sanksi yang tegas bagi yang terbukti melanggar peraturan.